

**PENGEMBANGAN LOMBOK SEBAGAI DESTINASI MICE
STUDI KASUS EVENT ASIA PACIFIC GEOPARKS
NETWORK 2019 di LOMBOK**

Oleh :

Anisa

18030049

ABSTRACT

MICE is a tourism industry business that is growing with a very fast growth rate, the development of science and technology that is rapidly giving a big impact on the tourism business in each country. This research was conducted to evaluate the development of the Lombok area as a MICE destination in the province of West Nusa Tenggara. This study uses a qualitative descriptive method by collecting data through observation, in-depth interviews with related parties and documentation studies. This research uses the theory of sustainable development, carrying capacity and uses guidelines issued by the Indonesian Minister of Tourism regarding Organizing Meetings, Incentive Travel, Conventions, and exhibitions which include accessibility, amenities, attractions, stakeholders and SWOT Analysis. The results of the study show that the development of Lombok as a MICE destination in terms of amenities and accessibility has not yet adequately with the standards for organizing, meeting, incentive travel, conventions and exhibitions. Cooperation between the government, the community and tourism businesses can provide the best solution in overcoming the existing deficiencies.

Keyword: MICE, Event Asia Pacific Geoparks Network 2019 in Lombok, Sustainable Tourism.

**PENGEMBANGAN LOMBOK SEBAGAI DESTINASI MICE
STUDI KASUS EVENT ASIA PACIFIC GEOPARKS
NETWORK 2019 di LOMBOK**

Oleh :

Anisa

18030049

ABSTRAK

MICE merupakan bisnis industri pariwisata yang sedang berkembang dengan angka pertumbuhan yang sangat cepat, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat memberikan dampak besar terhadap bisnis pariwisata di setiap negara. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengembangan daerah Lombok sebagai destinasi MICE yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam kepada pihak-pihak terkait dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori sustainable development, carrying capacity dan menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri Pariwisata Indonesia tentang Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan pameran yang meliputi aksesibilitas, amenities, atraksi, stakeholder dan Analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Lombok sebagai destinasi MICE dari aspek amenities dan aksesibilitas belum cukup memenuhi standar penyelenggaraan, Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran. Kerjasama pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha pariwisata dapat memberikan solusi terbaik dalam mengatasi kekurangan yang ada.

Kata kunci: MICE, Event Asia Pacific Geoparks Network 2019 di Lombok, Wisata Berkelanjutan